

KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP HASIL QUICK COUNT PADA PEMILIHAN PRESIDEN DAN LEGISLATIF TAHUN 2019

Rhima Indria Saraswati & Armansyah Prasakti

Universitas PGRI Yogyakarta

rima.indria12@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui kepercayaan masyarakat terhadap hasil quick count pada pemilihan Presiden dan pemilihan legislatif di Desa Baturetno. Penelitian ini dilakukan karena untuk mengetahui dan menganalisis opini atau persepsi masyarakat dalam menanggapi hasil quick count pada pemilihan umum tahun lalu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dianggap sesuai untuk mengungkapkan peristiwa yang terjadi. Peneliti menjadi instrumen pertama penelitian guna memperoleh validasi penelitian, peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lengkap dan terperinci. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan dibuktikan beberapa faktor, masyarakat di Desa Baturetno pada umumnya sudah dapat dikatakan baik untuk tingkat kepercayaan terhadap hasil quick count yang diselenggarakan pada pemilihan presiden dan pemilihan legislatif tahun 2019 lalu.

Kata Kunci: Quick Count, Pemilihan Presiden dan Legislatif.

Abstract

The Purpose of this research is to recite about public trust for the quick count result on president election and legislative elections in Baturetno village. The research is held to knowing about the public perception respond in result of quick count election last year. This research using a method of descriptive qualitative because considered suitable to retell about the occasion. The researcher is a main instrument to gain the validation of his research, the researcher collects all data and documentations to gain a collective and detailed data. The results of this study conclude that with several factors proven, the community in Baturetno in general can be said to be good for the level of confidence in the results of the quick count held in the Presidential and legislative elections on 2019.

Key words: Quick Count, election President and Legislative election.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum menyebutkan bahwa Pemilihan Umum merupakan sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan

Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pemilihan umum di Indonesia secara umum diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Pasal 22E yang kemudian menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pemilihan umum. Quick Count adalah sebuah metode verifikasi hasil pemilihan umum yang dilakukan dengan cara

menghitung hasil pemilihan umum menggunakan sampel secara random di tempat pemungutan suara (TPS) di berbagai daerah atau wilayah. Quick Count memiliki manfaat dan tujuan yaitu agar pihak yang berkepentingan memperoleh dan memiliki data yang dapat dibandingkan digunakan untuk mendeteksi kecurangan dalam penghitungan pemungutan suara pemilihan umum, sehingga hasilnya dapat diketahui dengan waktu yang tidak lama dibandingkan dengan hasil resmi yang dikeluarkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). Metode quick count merupakan pendekatan ilmu pengetahuan dalam melihat kejadian atau fenomena kompetisi politik di negeri ini. Sifat quick count yang alamiah tentu saja sebagaimana dari masyarakat mempercayai pada hasilnya yang bersifat sementara dan kemudian akan mengerucut pada hasil sebenarnya.

Desa Baturetno merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri. Data pada akhir tahun 2019 Desa ini memiliki jumlah penduduk 9.502 jiwa dan jumlah daftar pemilih tetap (DPT) sebanyak 7.346. Berbagai kalangan di desa tersebut seperti kepala desa, tokoh masyarakat dan beberapa masyarakat biasa dapat menghasilkan definisi maupun opini tentang hasil quick count yang berbeda-beda. Hasil wawancara pra penelitian kepada salah satu anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS) di tingkat kecamatan Baturetno, menyampaikan bahwa sebagian masyarakat di Baturetno mayoritas mempercayai dengan adanya quick count. Adapun sebagian masyarakat kurang percaya pada hasil hitung cepat tersebut karena ada beberapa hal yang menjadi alasan kurangnya kepercayaan dari masyarakat itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dilapangan. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dianggap sesuai untuk mengungkap peristiwa yang terjadi dan agar mudah mendeskripsikan subjek dan merasakan kondisi yang subjek alami dalam kehidupan sehari-hari sehingga penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif yang merupakan rincian dari data primer dan sekunder serta wawancara yang dilakukakan. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan oleh peneliti agar dengan mudah untuk mendeskripsikan dan menganalisis kepercayaan masyarakat terhadap hasil pemilihan Presiden dan pemilihan legislatif di Desa Baturetno. Menurut Sugiyono (2013: 105) peneliti menjadi instrumen pertama penelitian (key instrument). Guna memperoleh validitas penelitian, peneliti mengumpulkan data, dokumen, dan observasi partisipasi (partisipasi observation) untuk memperoleh data yang lengkap.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Menurut Selo Soemardjan menyatakan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Pengertian masyarakat terdiri atas beberapa unsur antara lain : manusia yang hidup bersama; bercampur untuk waktu yang lama; masyarakat menyadari akan kesatuan maupun perbedaan; masyarakat merupakan suatu sistem hidup bersama (Selo Soemardjan 2003:65). Kepercayaan masyarakat adalah keadaan dimana masyarakat merasa, tahu atau ingat (kepada keadaan yang sebenarnya) dan menyerahkan presepsi/sesuatu terha-

dap pihak yang diyakininya.

Quick Count atau dalam artian bahasa Indonesia disebut hitung cepat merupakan sebuah metode verifikasi hasil pemilihan umum yang dilakukan Dengan menghitung (satuan persen %) hasil pemilu di tempat berlangsungnya pemungutan suara (TPS) yang dapat dijadikan sampel. Menurut pasal 1 (ayat) 10 Peraturan KPU Nomor 23 Tahun 2103, perhitungan cepat (quick count) hasil pemilu adalah kegiatan penghitungan suara secara cepat menggunakan teknologi informasi, atau berdasarkan metodologi tertentu. Menurut Lembaga Survey Indonesia (LSI) quick count terbagi menjadi dua yaitu real count dan sampling quick count. Real count adalah metode penghitungan suara dengan sumber seluruh TPS yang ada, sedangkan sampling quick count adalah metode penghitungan suara dengan sumber data beberapa sampel untuk mewakili seluruh TPS yang ada (Imam Yuniyanto, 2017:3).

Pemilihan presiden adalah memilih seorang pemimpin negara dan wakilnya pada sistem pemerintahan presidensial dipilih melalui pemilihan umum (pemilu). Salah satu hasil amandemen Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yaitu pergeseran model pengisian jabatan presiden dan wakil presiden, yang sebelumnya dilakukan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat menjadi pemilihan secara langsung oleh rakyat (pilpres), sebagaimana diatur dalam Pasal 6A ayat (1) "Presiden dan Wakil Presiden dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat".

Badan legislatif (parlemen) yaitu lembaga yang "legislate" atau membuat undang-undang yang anggota-anggotanya merupakan representasi dari rakyat Indonesia dimanapun

berada (termasuk yang berdomisili di luar negeri yang dipilih melalui pemilihan umum (A. Rahman, 2007: 123). Pemilihan legislatif dilakukan secara umum untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah

Pembahasan

Baturetno adalah nama salah satu desa di Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah, mempunyai luas 276,30 hektare. Adapaun letak geografis Desa Baturetno berbatasan dengan desa sebagai berikut: sebelah utaradibatasi dengan Desa Talunombo, sebelah selatan dibatasi oleh Desa Watuagung, sebelah timur dibatasi dengan Desa Belikurip, dan sebelah barat dibatasi oleh Desa Gambiranom. Desa Baturetno merupakan pusat kota dan pemerintahan di Kecamatan Baturetno.

Penduduk di Desa Baturetno berjumlah 9.502 jiwa dengan jumlah laki-laki 4.736 jiwa sedangkan perempuan berjumlah 4.766 jiwa, yang terangkum dalam 3.062 Kepala Keluarga (KK). Desa Baturetno terdiri dari 48 Rukun Tetangga (RT) dan 22 Rukun Warga (RW) yang tersebar di 8 dusun. Adapula sebaran penduduk Desa Baturetno berdasarkan umur antara lain adalah:

Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia

No.	Kelompok Usia	Jumlah
1.	0-17 Tahun	2.124 orang
2.	19-55 Tahun	5.363 orang
3.	>55 Tahun	2.015 orang
Jumlah		9.502 orang

Kegiatan wawancara dilakukan pada tanggal 5 Maret-10 Maret 2020 yang dilaksanakan di Desa Baturetno dan melibatkan beberapa pihak diantaranya adalah, Kepala Desa tahun

2013-2019, Tokoh Masyarakat, dan beberapa masyarakat. Peneliti menemukan beberapa pendapat terkait hasil quick count yang berbeda-beda dari setiap narasumber yang diwawancarai. Masyarakat di Desa Baturetno sangat antusias menyambut kehadiran metode hitung suara cepat ini karena dapat menjadikan tolak ukur pemenang pemilihan umum meskipun sifatnya sementara akan tetapi tidak akan jauh berbeda selisihnya sekaligus menambah wawasan baru terhadap hasil quick count.

Quick Count merupakan metode perhitungan suara sah dengan mengambil sampel di tempat pemungutan suara lebih dari satu kemudian dihitung dengan waktu yang ditentukan secara cepat supaya masyarakat lebih cepat mengetahui prediksi pasangan calon pemimpin yang unggul dalam perhitungan quick count. Desa Baturetno menerapkan sistem tersebut dengan cara mengambil sampel lebih dari 50% TPS untuk dijadikan bahan sebagai perhitungan quick count.

Terbukti pada hasil wawancara masyarakat Baturetno menyambut dengan baik adanya metode ini, yang pada awalnya belum ada setingkat desa ataupun kecamatan dalam pemilihan umum serentak seperti pada tahun 2019 lalu. Mayoritas masyarakat yang diwawancarai mengatakan bahwa hasil quick count sudah cukup untuk dipercayai. Adapun beberapa faktor tingkat kepercayaan masyarakat Desa Baturetno yang dikatakan baik terhadap hasil quick count adalah sebagai berikut:

1. Faktor kepehaman masyarakat Desa Baturetno mengenai definisi quick count.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan warga Desa

Baturetno, rata-rata subyek penelitian sudah paham tentang terminologi definisi quick count. Subyek penelitian dapat mendefinisikan arti quick count dengan bahasa mereka masing-masing sesuai dengan pemahaman. Setelah peneliti telaah dari hasil wawancara, definisi yang dikatakan oleh subyek wawancara sudah tepat atau mendekati arti kata quick count secara baik.

Penelitian beranggapan bahwasanya pemahamannya masyarakat terhadap definisi quick count adalah banyaknya masyarakat Desa Baturetno yang memiliki rentang usia produktif antara 19-55 Tahun berjumlah 5.363 orang. Dengan banyaknya penduduk usia produktif tersebut tentunya komunikasi antar warga serta kepehaman pengertian quick count masih mudah untuk mereka pahami secara tepat dan benar serta mengerti tentang tujuan adanya quick count.

2. Faktor mudahnya mendapatkan akses informasi hasil quick count.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek penelitian, rata-rata mengatakan bahwa akses untuk mendapatkan informasi hasil quick count cukup mudah dan transparan kebenarannya sehingga masyarakat menjadi percaya. Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan, kemudahan mendapatkan informasi hasil quick count dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu melalui sosmed serta dari TPS ditingkat bawah sudah dapat memberikan informasi yang akurat.

3. Faktor respon optimisme proses pemungutan quick count oleh panitia pemilu.

Berdasarkan hasil wawancara, subyek penelitian sangat merespon

dengan positif tentang diadakannya quick count. Masyarakat percaya terhadap kinerja dari panitia serta tanggap terhadap adanya isu negatif di wilayah Desa Baturetno. Masyarakat Desa Baturetno ternyata lebih meningkat kepercayaannya pada quick count dari pada perhitungan yang manual. Masyarakat sudah yakin dan percaya dengan perhitungan quick count karena dengan bentuk tersebut membuat memunculkan kepercayaan masyarakat tentang jujur dan adil.

Mayoritas subyek penelitian beranggapan bahwa isu negatif dapat diminimalisir dengan baiknya proses pemungutan quick count. Salah satu subyek penelitian berpendapat bahwa respon masyarakat sudah baik sekali, bisa menerima hasil keputusan meskipun itu hanya sementara karena pada saat proses perhitungan itu ada saksi masing-masing (partai, paslon DPRD, DPRD), panwaslu, bawaslu, dan beberapa masyarakat yang menyaksikan pada saat itu. Misal ada keraguan dalam satu angka atau beberapa angka lalu dicocokkan lagi. Hal tersebut menambah kepercayaan masyarakat tentang kejujuran dan keadilan pada perhitungan quick count meskipun masih menggunakan perhitungan secara manual.

Mayoritas dari masyarakat Desa Baturetno mengatakan bahwa quick count bermanfaat bagi keberlangsungan kehidupan demokrasi di Desa Baturetno. Hasil quick count dapat digunakan untuk memberikan info mulai dari tetangga, saudara, kerabat dan lainnya yang tidak begitu mengikuti berita atau update informasi tentang hasil quick count pemilihan umum baik presiden maupun legislatif di tingkat Desa Baturetno dengan hal tersebut tentu saja menambah rasa ingin tahu sehingga masyarakat

antusias.

4. Faktor lingkungan sosial masyarakat yang optimis terhadap hasil quick count.

Mayoritas suyek penelitian cukup optimis terhadap keakuratann data quick count. Hal tersebut dikarenakan oleh sudah pahamnya lingkungan masyarakat mengenai mekanisme quick count dan lingkungan yang adaptif terhadap informasi quick count. Masyarakat Desa Baturetno juga masih aktif dalam hal hidup bersosial dan bekerja sama sehingga lingkungan sosial masyarakat menjadi baik tingkat kepercayaan terhadap hasil quick count.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa subyek penelitian berpendapat bahwa tingkat kepercayaan masyarakat sudah dapat dikatakan baik dibuktikan dengan pada saat perkumpulan sosial antar tetangga seperti PKK, kerja bakti, dan ronda kita membicarakan tentang hasil perhitungan quick count terutama di tingkat desa. Akan tetapi jika ada pihak tidak bertanggung jawab memberikan info seperti membuat selisih perolehan cukup jauh sekali hal tersebut harus dievaluasi untuk pemerintah atau bawaslu menangani hal tersebut ditingkat desa maupun kecamatan, jika tidak segera ditangani akan menimbulkan berita hoax yang akan mengancam kerukunan kehidupan bermasyarakat.

KESIMPULAN

Bedasarkan kajian dan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Baturetno pada umumnya sudah dapat dikatakan baik untuk tingkat kepercayaannya terhadap hasil quick count pada pemilihan Presiden dan

legislatif di Desa Baturetno Kabupaten Wonogiri tahun 2019. Hal tersebut ada faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat yang dapat dikatakan sudah baik, antara lain: faktor kepeahaman masyarakat Desa Baturetno mengenai definisi quick count. Faktor mudahnya mendapatkan akses informasi hasil quick count, faktor respon optimisme proses pemungutan quick count oleh panitia pemilu, faktor

lingkungan sosial masyarakat yang optimis terhadap hasil quick count. Adapaun tingkat kepercayaan masyarakat sudah dapat dikatakan baik dibuktikan dengan pada saat perkumpulan sosial antar tetangga seperti PKK, kerja bakti, dan ronda kita membicarakan tentang hasil perhitungan quick count terutama di tingkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rahman H.I. 2007. Sistem Politik Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Imam Yuniarto. 2017. Perencanaan Lembaga Sistem Informasi Quick Count Pada Lembaga Survei Radiopanjakarta (PRJ) (Studi Kasus Pilgub Jakarta 2017). Jurnal Seminar Teknologi. Hal.2
- Selo Soemardjan. 2003. Setangkai Bunga Sosiologi. Depok: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.